



## RINGKASAN

BERLIANA SAVIRA PUTRI. Tatalaksana Kasus Gingivostomatitis Kronis Pada Kucing Domestik (*Felis domestica*) di Klinik Hewan Wina Mega Berlian Satwa. *Case Management of Chronic Gingivostomatitis in Cat (Felis domestica) at Wina Mega Berlian Animal Clinic*. Dibimbing oleh ERNI SULISTIAWATI.

Gingivostomatitis merupakan salah satu penyakit rongga mulut yang menyerang kesehatan kucing di Klinik Hewan Wina Mega Berlian Satwa Pandu Raya. Penyakit Gingivostomatitis atau merupakan nama lain dari radang pada gusi dan mukosa mulut yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan kronis dan berkembang menjadi periodontitis. Periodontitis mengakibatkan kerusakan yang diikuti dengan hilangnya struktur pendukung dari gigi. Laporan akhir ini bertujuan untuk menguraikan kasus gingivostomatitis kronis pada kucing domestik di Klinik Hewan Wina Mega Berlian (WMB) Satwa.

Praktik Kerja Lapang dilakukan di Klinik Hewan Wina Mega Berlian (WMB) Satwa Pandu Raya pada tanggal 04 Januari sampai 04 Februari 2022. Teknik pengumpulan data terdiri dari data primer yang mencakup sinyalemen dan anamneses, pemeriksaan fisik, pemeriksaan hematologi dan dokumentasi. Data primer lainnya yaitu sebagai paramedis veteriner mencakup pre-operasi yaitu melakukan sterilisasi peralatan operasi minor, persiapan ruangan operasi, persiapan obat-obatan, serta persiapan hewan. Pada saat operasi yaitu menjadi asisten operasi dan pasca operasi yaitu membantu memonitoring hewan, memberikan makan dan minum pada hewan. Data pendukung yang digunakan diperoleh dari studi pustaka, jurnal penelitian, literatur buku, internet dan skripsi/thesis/disertai.

Seekor kucing domestik bernama Cap-Cap, dengan bobot badan 3,7 kg dengan temuan klinis adanya sariawan, hipersalivasi, bau tidak sedap, tidak mau makan, sakit gigi pada saat dipalpasi, dan ada karang gigi. Diagnosa oleh dokter hewan yaitu gingivostomatitis kronis dan periodontitis, dilakukan tindakan operasi ekstraksi. Gingivostomatitis kronis dan periodontitis merupakan hasil diagnosa yang diberikan oleh dokter hewan diperoleh berdasarkan temuan klinis tersebut. Peran paramedis veteriner dalam tindakan operasi antara lain, pre-operasi yaitu persiapan perlengkapan operator dan asisten operator berupa masker, sarung operasi dan baju operasi, sterilisasi peralatan operasi minor selama 10 menit, persiapan ruangan operasi menggunakan desinfektan, persiapan obat-obatan premedikasi, anestesi dan pasca operasi. Pada saat proses operasi, menjadi asisten operator seperti menyiapkan kassa steril, *handling*, dan mengecek kondisi pasien. Peran paramedis saat pasca operasi yaitu memonitoring kondisi kesehatan kucing, memberikan pakan dan air minum bersih, serta meracik obat resep dokter, kemudian diberikan kepada kucing Cap-cap secara oral dalam bentuk kapsul.

Kata kunci : Gingivostomatitis, kucing, periodontitis, rongga mulut